



DISDIK YOGYA JAMIN PELAKSANAAN UN SMP

Tak Ada Siswa Absen Karena Biaya

YOGYA (KR) - Mulai Senin (5/5) hingga Kamis (8/5) mendatang, sebanyak 7.585 siswa jenjang SMP/MTs/SMP Luar Biasa di Kota Yogyakarta melaksanakan Ujian Nasional (UN). Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta berharap, tidak ada siswa yang tidak bisa mengikuti UN dengan alasan karena faktor biaya.

Kepala Disdik Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd mengatakan, melalui APBD 2014 pihaknya mengucurkan bantuan penyelenggaraan UN SMP/MTs ke sekolah. Besarannya mencapai Rp 90.000/siswa. Selain itu ada juga bantuan ke subrayon sebesar Rp 7.500/siswa. "Dengan bantuan ini, diharapkan semua siswa bisa ikut UN," terangnya, Jumat (2/5).

Selain membantu dari segi pembiayaan, persiapan materi juga sudah diberikan melalui *tryout* UN dengan soal yang mengacu kisi-kisi UN. Dengan demikian, tingkat kesiapan siswa sudah bisa diukur dengan baik.

Terdapat lima subrayon yang dijadikan tempat penyimpanan bahan UN. Masing-masing di SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 8 dan SMPN 9. Sedangkan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket B, subrayonnya di SMPN 15 dengan jumlah 294 peserta.

"Belum ada informasi siswa yang harus menjalankan UN di luar sekolah atau rumah sakit. Namun ada beberapa sekolah dengan anak didik inklusi seperti di SMP Tumbuh ada empat siswa dan MTs Yaketunis lima siswa," imbuhnya.

Kepala Bidang Analisis Data dan Pelaporan Disdik Kota Yogyakarta Rochmat menambahkan, variasi soal pada UN jenjang SMP kali ini cukup banyak. Diperkirakan mencapai lebih dari 20 jenis soal. Dengan demikian, pihaknya memastikan tidak akan ada kebocoran soal.

Hal sama diungkapkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, hasil UN SMP sebagai parameter melanjutkan ke jenjang SMA, memang tidak bisa dipandang remeh. Namun Haryadi mengimbau agar siswa maupun orangtua tidak usah mencari bocoran soal. "Itu tidak ada gunanya. Toh jika dapat, pasti bocoran itu bohong," tandasnya.

Persiapan lahir batin dilakukan seluruh siswa Kelas IX SMPN 14 Yogya menghadapi UN. Bersama guru dan orangtua, para siswa mengikuti malam renungan dan doa bersama, Rabu (30/4) pukul 19.30. Usai doa bersama, siswa me-

mohon doa restu kepada orangtua masing-masing dan para guru.

Disampaikan Kepala SMPN 14 Tyas Ismullah SPd, renungan dan doa bersama merupakan persiapan batin bagi siswa, orangtua serta para guru. Kegiatan itu untuk memohon kepada Tuhan agar pelaksanaan UN lancar. Sebelumnya, siswa mengikuti pemberian motivasi oleh Tim Motivasi SMA Muhammadiyah 7 Yogya. "Kami juga mempersiapkan siswa secara lahir lewat penambahan jam pelajaran, les, ujicoba soal, konsultasi, bimbingan intensif dan lainnya," katanya.

Sedangkan 299 siswa Kelas IX SMPN 8 Yogya mengikuti bakti sosial membagikan 100 paket sembako, Jumat (2/5). Menurut Wakil Kepala SMPN 8 Bidang Kesiswaan Nur Choiron SPd, dalam membagikan kupon, panitia bekerja sama dengan pengurus RT dan RW sekitar sekolah. Siswa juga boleh memberikan kupon kepada siapa saja yang layak mendapat bingkisan. Menurut Nur Choiron, semua bantuan itu berasal dari siswa. Isi paket berupa beras, gula pasir, minyak goreng dan mie instan. Pagi sebelum pembagian, diawali doa bersama, kemudian membagikan bingkisan kepada pemegang kupon. Setelah itu, semua siswa Kelas IX mengikuti pembekalan menghadapi UN.

(R-9/*-2/War)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005